MESKI ADA PERGESERAN JADWAL

Pelantikan Kepala Daerah Tak Pengaruhi Anggaran

YOGYA (KR) - Pergeseran jadwal pelantikan kepala daerah terpilih, yang sebelumnya direncanakan sesuai dengan Peraturan Presiden (Perpres) No. 80 Tahun 2024, tidak akan mempengaruhi anggaran daerah secara signifikan. Walaupun ada perubahan dalam pengaturan pelaksanaannya, namun pelantikan akan diadakan di Ibu Kota Negara pada 20 Februari mendatang.

"Meski ada pergeseran jadwal pelantikan, tapi tidak akan menambah biaya, karena anggaran yang ada sudah mencakup perjalanan dinas ke Jakarta dan akomodasi yang diperlukan. Adapun untuk penginapan selama di Jakarta, meskipun tidak difasilitasi oleh provinsi, menjadi tanggung jawab pribadi pejabat yang dilantik. Karena selama belum dilantik, masih bersifat pribadi dan belum bisa menggunakan anggaran APBD," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono di Kompleks Kepatihan, Jumat (7/2).

Sekda DIY mengungkapkan, selain beberapa hal di atas, untuk kebutuhan lainnya, seperti *ageman* atau busana pelantikan, sudah dipersiapkan oleh Pemda DIY. Sedangkan untuk kebutuhan tambahan seperti sepatu dan atribut lainnya menjadi tanggung jawab masing-masing kabupaten/kota.

Meskipun teknologi mendukung mobilisasi, ia mengingatkan agar para kepala daerah terpilih dan wakilnya tidak terlalu banyak bepergian menjelang pelantikan untuk memudahkan proses mobilisasi.

"Kalau untuk busana, karena menjadi tanggung jawab kami jadi sudah disiapkan. Karena semua itu menjadi bagian dari pelantikan. Setelah pelantikan selesai, tanggung jawab mengenai persiapan pakaian dan kebutuhan lainnya, itu adalah kewajiban kabupaten/kota," terangnya.

KR-Riyana Ekawati

Beny Suharsono

Lebih lanjut Beny menjelaskan, sebelumnya pelantikan bupati dan walikota terpilih direncanakan akan diadakan di ibu kota provinsi masing-masing. Sedangkan untuk gubernur akan dilantik di Ibu Kota Negara, kecuali untuk Gubernur DIY dan Aceh. Tapi karena ada sejumlah perubahan dan kebijakan baru yang berkembang, pelantikan akan tetap dilaksanakan di Ibu Kota Negara, tanpa ada perubahan anggaran yang signifikan. **(Ria)-f**

INPRES NOMOR I TAHUN 2025

Berdampak pada Dunia Pariwisata

YOGYA (KR) - Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 soal kebijakan efisiensi anggaran mulai berdampak disektor pariwisata termasuk di Kota Yogyakarta. Inpres tersebut menginstruksikan seluruh jajaran kementerian, lembaga, serta pemerintah daerah untuk melakukan peninjauan ulang terhadap anggaran belanja mereka.

KR-Riyana Ekawati

Hasto Wardoyo

Salah satu dampaknya adalah pembatalan reservasi untuk Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) oleh kementerian serta pemerintah daerah periode tahun 2025. Pembatalan itu dinilai sebagai konsekuensi dari upaya efisiensi belanja dalam pelaksanaan APBN dan APBD 2025.

"Saya kira penting menjaga Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang berasal dari sektor pariwisata, khususnya MICE. Karena strategi efisiensi anggaran tidak boleh menghambat sumber pendapatan utama daerah. Jadi, kalau strateginya efisiensi anggaran, refocusing anggaran jangan mengganggu PAD. Ketika pariwisata di Kota Yogya menjadi revenue yang betul-betul menjadi sumber utama PAD, jangan sampai gara-gara refocusing justru menjerat leher sendiri, akhirnya PAD-nya turun," kata Walikota Yogyakarta terpilih, Hasto Wardoyo di Kompleks Kepatihan, Rabu (5/2).

Menurutnya, sampai saat ini, belum ada mitigasi konkret yang disampaikan oleh pemerintah terkait dampak dari kebijakan efisiensi anggaran tersebut. Walaupun begitu, Walikota Yogyakarta terpilih menegaskan, bahwa sektor pariwisata harus tetap menjadi prioritas dalam pengelolaan anggaran daerah agar ekonomi lokal tidak terdampak terlalu dalam.

Karena sektor MICE merupakan salah satu tulang punggung ekonomi Kota Yogyakarta, dengan banyaknya agenda nasional maupun internasional yang digelar di kota ini setiap tahunnya. "Pembatalan acara-acara MICE berpotensi mengurangi pendapatan hotel, restoran, pusat konvensi, serta sektor jasa lainnya yang bergantung pada industri ini," ungkapnya. **(Ria)-f**

DORONG ASN TAK BERHENTI BERINOVASI

Ide dan Gagasan Dibukukan, Gali Inspirasi Aparatur

KR-Istimewa

Ir Aman Yuriadijaya MM menyerahkan lima buah buku hasil karya dari para peserta coaching mentoring.

YOGYA (KR) - Para Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kota Yogya didorong agar tidak berhenti menelurkan inovasi. Salah satu yang sudah berhasil dilakukan ialah membukukan ide dan gagasan. Karya tersebut diharapkan mampu menggali inspirasi bagi aparatur lainnya, tidak hanya di wilayah Yogya melainkan daerah lain.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogya Ir Aman Yuriadijaya MM, sangat menyambut baik adanya buku-buku karya para ASN Pemkot tersebut. "Karya buku itu juga dapat dijadikan sebagai personal branding lantaran apa yang dilakukan oleh para peserta terdokumentasikan di dalam buku tersebut," ungkapnya, Kamis (6/2).

Total ada lima buku yang diluncurkan Pemkot Yogya. Seluruhnya merupakan hasil karya dari para ASN peserta coaching mentoring yang merupakan para pejabat eselon tiga di lingkup Pemkot Yogya. Aman pun berharap setelah pelatihan tersebut berakhir, para peserta dapat terus berkarya serta mengembangkan tulisannya. Hal ini karena menurutnya jam terbang ASN sangat berpengaruh terhadap hasil tulisan. "Melalui kegiatan tersebut tentu harapannya dapat meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang bermuara pada peningkatan pelayanan kepada masyarakat," urainya.

Sementara Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kota Yogya Dedy Budiono, mengatakan lima buku tersebut dibuat oleh lima kelompok yang masing-masing beranggotakan 17 ASN. Karya dalam bentuk buku itu berisi berbagai ide, gagasan, dan inovasi dari para kelompok.

Tiap kelompok juga mengambil tema yang berbeda dalam menelurkan ide, gagasan dan inovasinya menjadi sebuah buku. Kelompok pertama mengambil tema optimalisasi kawasan Pakualaman, dan kelompok dua berjudul Satu Hati Menata Kawasan, Menikmati Kotagede dengan Kaki. Kemudian kelompok tiga berjudul Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Yogyakarta Melalui Penyelenggaraan Pelatihan. Sementara kelompok empat dan lima berjudul Prenggan Green Gate serta Taman Budaya Embung Giwangan.

Dedy menjelaskan perlunya coaching mentoring dibukukan karena untuk meningkatkan kredibilitas para peserta dan kredibilitas Pemkot Yogya. Menurutnya dengan adanya buku tersebut hasil karya para peserta dapat dinikmati oleh masyarakat luas. "Biasanya kalau bimtek atau diklat outputnya adalah sertifikat, itu hanya bisa dinikmati oleh diri sendiri. Kali ini diwujudkan dalam sebuah buku, karena buku dapat menjangkau audiens yang lebih luas," imbuhnya.

Pihaknya pun berencana akan menjadikan buku-buku tersebut sebagai cinderamata untuk pemerintah daerah yang sedang melakukan kunjungan kerja atau studi banding ke Pemkot Yogya. "Diharapkan buku ini dapat menyebar ke seluruh wilayah indonesia dan dapat menginspirasi para ASN lainnya," tandasnya. **(Dhi)-f**

SD Muhammadiyah Sapen Borong Sepuluh Medali di Ajang AISEEF 2025

KR-Istimewa

Siswa SD Muhammadiyah Sapen berprestasi di ajang AISEEF 2025.

YOGYA (KR) - SD Muhammadiyah Sapen semakin mendunia setelah memborong medali di ajang Asean Innovative Science, Environmental, and Entrepreneur Fair (AISEF) 2025. SD Muhammadiyah Sapen mengirimkan 10 tim berhasil memboyong 10 medali terdiri 5 emas dan 5 perak.

Ajang sains internasional AISEF 2025 diikuti 381 tim dari 15 negara dilaksanakan secara online dan offline. Pelaksanaan lomba secara offline dilaksanakan di Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang pada 3-6 Februari 2025.

Rita Indriyanti MPd, Pembina Sains SD Muhammadiyah Sapen sangat bersyukur dan bangga dengan raihan anak-anak didiknya. Prestasi ini melampaui ekspektasi sekolah yang mampu melampaui prestasi tahun sebelumnya dalam event yang sama.

Lebih lanjut, Rita menambahkan prestasi ini tidak diraih secara instan, melainkan melalui proses panjang yang terukur dan terencana yang dilaksanakan secara berkelanjutan serta melalui dukungan dan kolaborasi yang sangat sinergis antara sekolah dan orangtua.

"Alhamdulillah, proses pembinaan yang terencana, terukur, dan dilaksanakan secara berkelanjutan serta dukungan dan kolaborasi yang sinergis antara sekolah dan orangtua telah menghantarkan anak-anak untuk meraih prestasi yang membanggakan dan menggembirakan seluruh pihak," ungkapnya, Jumat (7/2).

Menurutnya, prestasi ini tidak dapat dilepaskan dari pembelajaran project based learning yang selama ini diterapkan di sekolah. "Dalam proyek tersebut ada tahapan reporting my project. Siswa berpresentasi di depan guru dan orangtua. Selain itu, siswa juga harus memiliki kemampuan untuk berpresentasi aktif dengan menggunakan Bahasa Inggeris secara penuh," pungkasnya. **(Dev)-f**

REST IN PEACE

"Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir, dan aku telah menerima iman". (Timotius 4:7)

Telah berpulang ke Rumah Bapa di Surga
hari Rabu, 05 Februari 2025 pk. 23.05 Waktu Singapura
di Mount Elizabeth Novena Hospital - Singapura.
Suami, Papa, Papa Mertua, Kung Kung kami yang tercinta :

YUSTINUS RUSMIN

(YANG YONG MOU)

杨勇谋

Usia 74 Tahun

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang A-B-C,
Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di Krematorium
Yogyakarta (Pingit) hari Selasa, 11 Februari 2025.
Berangkat dari Rumah Duka PUKJ pk. 09.00 WIB.
Ibadah Tutup Peti: Minggu, 09 Februari 2025 pk. 11.00 WIB.
Ibadah Pelepasan Jenazah: Selasa, 11 Februari 2025 pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Istri: **Sumarni Mantan (†)**
Dewi Oktaviani

Anak:
Albertus Adhiputra Rusmin
Novi

Menantu:
Rita Rosita
Cendi

Cucu:
Erika Shintya Adhi
Claudia Agustine Adhi
Bianca Evanora

Founder of:
* Intisari Bakers Mart Group, Yogyakarta
* CV. Sanaga Mandiri, Yogyakarta
* PT. Pondasi Inti Sejahtera, Yogyakarta
* CV. Sarana Boga Utama, Yogyakarta

Harap iklan duka ini dianggap sebagai HOO IM

TURUT BERDUKA CITA - P.U.K.J **(0274) 377071, 3856522**